

Pendampingan Kemampuan *Pronunciation* Bahasa Inggris kepada Mahasiswa yang akan Bekerja di Luar Negeri STIKes Santa Elisabeth Medan

Author:

Amando Sinaga¹, Rusmauli Lumbangaol², Desriati Sinaga³, Aprilita Sitepu⁴, Ermawaty A. Siallagan⁵.

Affiliation:

Prodi D3 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan^{1,2}, Prodi D3 Kebidanan STIKes Santa Elisabeth Medan^{3,4,5}

Corresponding email

amandosinaga1305@gmail.com



This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Abstrak:

Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional sangat penting untuk dikuasai di zaman globalisasi seperti saat ini. Kemampuan berbahasa Inggris yang baik tentu akan menjadi salah satu modal untuk menghadapi kompetisi global. Menyadari pentingnya penguasaan Bahasa Inggris, maka pembelajaran Bahasa Inggris harus diberikan dan diterapkan sedini mungkin baik dilembaga pendidikan formal perguruan tinggi atau universitas. Kemampuan keterampilan berbahasa Inggris dapat dikuasai jika adanya interaksi lebih banyak dengan mendengarkan, membaca, berbicara, dan menulis. Pada kenyataannya mata pelajaran Bahasa Inggris perguruan tinggi memiliki alokasi waktu belajar sesuai Rencana pembelajaran semester setiap minggu sesuai kurikulum disetiap pendidikan kesehatan dan umum. Meskipun pelaksanaan praktis di lapangan berlangsung secara terpadu, mahasiswa STIKes Sanata Elisabeth Medan mestinya memahami beberapa konsep penting yang berkaitan dengan ketiga komponen bahasa, terutama yang mengenai komponen bahasa Inggris.

Kegiatan ini dilaksanakan di STIKes Santa Elisabeth Medan dengan cara memberikan pendampingan kepada mahasiswa tingkat akhir dalam penguasaan *pronunciation* Bahasa Inggris sebanyak 20 orang. Kegiatan diawali dengan penjelasan tujuan kegiatan dan manfaat kegiatan serta pemaparan materi kepada peserta. Kegiatan selanjutnya adalah pendampingan kepada mahasiswa tingkat akhir dalam penguasaan *pronunciation* Bahasa Inggris sebagai persiapan mereka untuk bekerja di luar negeri. Dari kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini terlaksana dengan baik dan mendapatkan respon yang antusias dari peserta.

Kata kunci: Pendampingan, pronunciation, mahasiswa tingkat akhir, bekerja, luar negeri

Pendahuluan

Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional sangat penting untuk dikuasai di zaman globalisasi seperti saat ini (Bayu, 2020). Kemampuan berbahasa Inggris yang baik tentu akan menjadi salah satu modal untuk menghadapi kompetisi global (Apsari et al., 2020). Menyadari pentingnya penguasaan Bahasa Inggris, maka pembelajaran Bahasa Inggris harus diberikan dan diterapkan sedini mungkin baik dilembaga pendidikan formal perguruan tinggi, universitas. (Bayu, 2020).

Perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan formal memiliki peran yang penting dalam mempersiapkan generasi yang berdaya saing global (Apsari et al., 2020), terutama pada siswa mahasiswa yang lulusnya langsung masuk dunia kerja ataupun yang melanjutkan pendidikan ke magister. Kemampuan Bahasa Inggris berdasarkan standar kompetensi dasar tingkat mahasiswa, ditujukan untuk

mendukung penguasaan dan pengembangan 4 keterampilan berbahasa Inggris, yaitu : listening, speaking, reading, dan writing. Diantara keterampilan tersebut, unsur kebahasaan seperti structure atau grammar, pronunciation, dan vocabulary secara bersamaan ditujukan untuk peserta didik memperoleh kemampuan berbahasa Inggris secara komprehensif (Muttaqien, 2021).

Kemampuan keterampilan berbahasa Inggris dapat dikuasai jika adanya interaksi lebih banyak dengan mendengarkan, membaca, berbicara, dan menulis (Megawati, 2020). Pada kenyataannya mata pelajaran Bahasa Inggris perguruan tinggi memiliki alokasi waktu belajar sesuai Rencana pembelajaran semester setiap minggu sesuai kurikulum disetiap pendidikan kesehatan dan umum (Permendikbud, 2018).

Komunikasi mempunyai peranan penting dalam interaksi manusia. Bahasa Inggris dapat digunakan manusia untuk menyampaikan ide, gagasan, keinginan, perasaan dan pengalamannya kepada orang lain. Manusia memerlukan bahasa Inggris sebagai alat berkomunikasi. Bahasa sebagai alat komunikasi, memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena dengan bahasa manusia dapat berinteraksi dan berbicara mengenai apa saja.

Menurut Kasihani (2021) bahasa Inggris merupakan bahasa asing pertama yang dianggap penting untuk tujuan pengaksesan informasi, penyerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya dan pembinaan hubungan dengan bangsa-bangsa lain.

Menurut Wells, 2021, bahasa Inggris merupakan alat untuk berkomunikasi secara lisan dan tulis. Berkomunikasi adalah memahami dan mengungkapkan informasi, pikiran, perasaan, dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya dengan menggunakan bahasa tersebut. Kemampuan berkomunikasi dalam pengertian yang utuh adalah kemampuan berwacana, yakni kemampuan memahami dan atau menghasilkan teks lisan dan atau tulis yang direalisasikan dalam empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan inilah yang digunakan untuk menanggapi atau menciptakan wacana dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu, mata pelajaran bahasa Inggris diarahkan untuk mengembangkan keterampilan tersebut agar lulusan mahasiswa perguruan tinggi ilmu kesehatan mampu berkomunikasi dan berwacana dalam bahasa Inggris pada tingkat literasi dan internasional tertentu.

Pembelajaran Bahasa Inggris sangat dibutuhkan untuk semua kalangan, baik usia dini atau dewasa sebab bahasa Inggris adalah bahasa internasional yang wajib diketahui semua kalangan. Tidak hanya dipahami dan dimengerti tapi bahasa Inggris pun harus dikuasai. Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran bahasa, baik bahasa pertama, kedua, atau bahasa asing, pengajaran komponen bahasa merupakan bagian dari program bahasa (Chodijah (2021). Meskipun pelaksanaan praktis di lapangan berlangsung secara terpadu, mahasiswa Alumni STIKes Santa Elisabeth Medan mestinya memahami beberapa konsep penting yang berkaitan dengan ketiga komponen bahasa, terutama yang mengenai komponen bahasa Inggris. Pembelajaran bahasa Inggris di STIKes Santa Elisabeth pada umumnya yang menerapkan pembelajaran dengan komponen bahasa terdiri dari tiga, yaitu *grammar* (tata bahasa), *Vocabulary* (Kosakata) dan *Pronunciation* (pelafalan).

Pelafalan atau *pronunciation* adalah cara mengucapkan kata-kata suatu bahasa. Ucapan bahasa Inggris sangat berbeda dengan sistem ucapan bahasa ibu (etnis) dan bahasa Indonesia. Untuk dapat dimengerti sebagai pembelajar bahasa Inggris, ketiga komponen ini harus dipelajari dengan benar. Oleh mahasiswa yang belajar bahasa Inggris sebagai bahasa asing yang tidak digunakan di masyarakat, pengajaran ketiga komponen bahasa ini perlu dikemas secara terpadu dan cermat. Pembelajar perlu direncanakan dengan baik di dalam rencana pembelajaran semester dengan memiliki bahan pengajaran yang sesuai untuk kebutuhan mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan.

Dari latar belakang tersebut tim pengusul tertarik mengajukan usulan pengabdian masyarakat “Pendampingan kepada mahasiswa tingkat akhir dalam penguasaan *pronunciation* Bahasa Inggris di STIKes Santa Elisabeth Medan.

Metode Penelitian

Kegiatan pengabdian masyarakat ini Pendampingan kepada mahasiswa tingkat akhir dalam penguasaan *pronouncation* Bahasa Inggris di STIKes Santa Elisabeth Medan. Kegiatan ini dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Tahap persiapan
 - a. Pembentukan tim penyelenggara 2 minggu sebelum kegiatan diadakan
 - b. Kegiatan pendataan mahasiswa yang ingin bekerja di luar negeri.
 - c. Permohonan ijin pelaksanaan kegiatan kepada pimpinan STIKes Santa Elisabeth Medan dan sosialisasi kegiatan yang akan dilaksanakan
 - d. Persiapan alat dan bahan serta materi
 - e. Persiapan tempat untuk melakukan kegiatan di STIKes Santa Elisabeth Medan
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Melakukan pengkajian terlebih dahulu kepada mahasiswa sejauh mana *pronouncation* mereka.
 - b. Melakukan pendampingan kepada mahasiswa tingkat akhir dalam penguasaan *pronouncation* Bahasa Inggris di STIKes Santa Elisabeth Medan.
 - c. Melakukan evaluasi keberhasilan pendampingan kepada mahasiswa tingkat akhir dalam penguasaan *pronouncation* Bahasa Inggris.
3. Penutupan
 - a. Foto dengan peserta
 - b. Memberikan souvenir kepada peserta
 - c. Pemberitahuan kepada pimpinan bahwa kegiatan sudah selesai.
 - d. Penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat.

Kelompok sasaran pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah mahasiswa tingkat akhir STIKes Santa Elisabeth Medan yang akan bekerja di luar negeri. Kegiatan dilakukan dari tanggal 2 Mei sampai dengan 27 Mei 2023

Hasil

Kegiatan pengabdian masyarakat telah dilakukan dari tanggal 2 Mei sampai dengan 27 Mei 2023 yang berlokasi di STIKes Santa Elisabeth Medan dengan kelompok sasaran adalah mahasiswa tingkat akhir STIKes Santa Elisabeth Medan yang akan bekerja di luar negeri. Narasumber dan fasilitator dalam kegiatan ini adalah seluruh tim pengabdian. Tim pengabdian telah mendapatkan ijin dan telah disiapkan tempat oleh pihak STIKes Santa Elisabeth Medan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian. Kegiatan diawali dengan penjelasan tujuan kegiatan dan manfaat kegiatan serta pemaparan materi kepada peserta. Kegiatan selanjutnya pendampingan kepada mahasiswa tingkat akhir dalam penguasaan *pronouncation* Bahasa Inggris. seperti terlihat dalam Gambar. Semua peserta diberikan pendampingan secara intensif.



Pembahasan

Kegiatan ini dilaksanakan dengan cara memberikan pendampingan kepada mahasiswa tingkat akhir dalam penguasaan *pronunciation* Bahasa Inggris. Pelaksanaan kegiatan ini didukung sepenuhnya oleh pihak STIKes Santa Elisabeth Medan sehingga dapat berjalan dengan baik mulai dari persiapan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan. Ada beberapa hal yang ditemukan selama proses pelaksanaan kegiatan yaitu antusias peserta dalam mengikuti kegiatan ini. Pada awalnya mereka tidak terlalu antusias untuk mengikuti kegiatan ini dengan alasan merasa tidak mampu dan tidak percaya diri untuk berbahasa Inggris secara fasih. Setelah diberikan pendampingan para peserta menjadi antusias dan lebih percaya diri menggunakan bahasa Inggris secara aktif. Selama proses kegiatan berlangsung beberapa kendala muncul tetapi dengan kerjasama yang baik dan pendekatan yang dilakukan oleh tim masalah tersebut bisa diselesaikan dengan baik dan kegiatan berjalan lancar.

Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di STIKes Santa Elisabeth Medan yaitu terjadi peningkatan penguasaan *pronunciation* dan terlaksana pendampingan kepada mahasiswa tingkat akhir dalam penguasaan *pronunciation* Bahasa Inggris. Kegiatan pengabdian ini masih memiliki kekurangan sehingga diharapkan untuk pengabdian selanjutnya agar meningkatkan metode penyuluhan atau metode yang lain yang lebih tepat sasaran.

Ucapan Terima Kasih

Kegiatan pengabdian ini dapat berjalan lancar atas dukungan beberapa pihak yaitu STIKes Santa Elisabeth Medan, Prodi D3 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, Prodi D3 Kebidanan STIKes Santa Elisabeth Medan, Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan dan dosen yang terlibat.

Referensi

1. Bayu, 2020. Bahasa Inggris Sebagai Bahasa Internasional. Gramedia. Jakarta.
2. Apsari Et Al, 2020. Kemampuan Berbahasa Inggris Yang Baik Tentu Akan Menjadi Salah Satu Modal Untuk Menghadapi Kompetisi Global. Gramedia Bandung.
3. Muttaqien, 2021. Kemampuan Bahasa Inggris Berdasarkan Standar Kompetensi
4. Permendikbud, 2018. Bahasa Inggris Sebagai Bahasa Kebudayaan Dalam Pendidikan. Jakarta.
5. Kasihani, 2021. Bahasa Inggris Merupakan Bahasa Asing Pertama yang Dianggap Penting untuk Tujuan Pengaksesan Informasi, Penyerapan dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Seni Budaya dan Pembinaan Hubungan dengan Bangsa-Bangsa Lain.
6. Wells, 2021. Bahasa Inggris Merupakan Alat Untuk Berkomunikasi Secara Lisan Dan Tulis. Internasional.
7. Chodijah, 2021. Pembelajaran Bahasa Inggris Sangat Dibutuhkan Untuk Semua Kalangan. Palembang